

**EVALUASI PROGRAM DIKLAT PANTI SOSIAL
BINA REMAJA PADANG PANJANG**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai Derajat Magister
Program Studi Teknologi Pendidikan



OLEH:

**YULMI FITRIZA
NIM. 19155025**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : YULMI FITRIZA
NIM : 19155025

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
Pembimbing



11 Maret 2022

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang




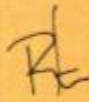
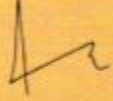
Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Dr. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
	<u>1. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> <i>(Ketua)</i>	 _____
	<u>2. Dr. Ridwan, M.Sc. Ed</u> <i>(Sekretaris)</i>	 _____
	<u>3. Dr. Abna Hidayati, M.Pd</u> <i>(Anggota)</i>	 _____

Mahasiswa

Nama : YULMI FITRIZA
Nim : 19155025
Tanggal Ujian : 11 Februari 2022

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

EVALUASI PROGRAM DIKLAT PANTI SOSIAL BINA REMAJA PADANG PANJANG

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Maret 2022
memberi pernyataan



Yulmi Fitriza
NIM. 19155025

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, **“Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Panti Sosial Bina Remaja Padang Panjang”**. Tesis ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan bimbingan moril dan sprituil sehingga dapat menyelesaikan studi di Program Magister Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan studi.
3. Prof. Yenni Rozimela, M.Ed.,Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi bantuan, arahan, serta motivasi hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan dan menyelesaikan tesis ini.

6. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, dan Ibuk Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pengetahuan serta pemikiran melalui masukan dan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Teristimewa untuk keluarga yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan kerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
8. Semua teman-teman dan sahabat-sahabat, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Akhir Tesis	ii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis	iii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstract.....	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Evaluasi	9
2. Evaluasi Program.....	11
3. Pendidikan dan Pelatihan	13
4. Model Evaluasi Program	18
5. Evaluasi CIPP	18
6. Indikator Angket Model Evaluasi CIPP	24
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Sumber dan Data Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	41
H. Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi PSBR Padang Panjang.....	43
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR RUJUKAN	70

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. <i>The CIPP approach to evaluation</i>	21
2. Aspek-aspek Evaluasi	26
3. Teknik Pengumpulan Data	39
4. Kategori Tingkat Persentase	42
5. Hasil Evaluasi Aspek Input Pengajar	49
6. Hasil Evaluasi Aspek Input Penyelenggara	51
7. Hasil Evaluasi Aspek Input Peserta	53
8. Hasil Evaluasi Aspek Proses Pengajar	56
9. Hasil Evaluasi Aspek Proses Penyelenggara	57
10. Hasil Evaluasi Aspek Proses Peserta	58
11. Hasil Aspek Produk Pengajar	60
12. Hasil Aspek Produk Penyelenggara	61
13. Hasil Aspek Produk Peserta	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Evaluasi Program PSBR.....	30
2. Struktur Organisasi PSBR Padang Panjang.....	45
3. Denah Lokasi Diklat PSBR Padang Panjang.....	48
4. Jadwal Diklat.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi Proses pembelajaran	73
2. Pedoman Observasi CIPP	74
3. Panduan Dokumen	75
4. Pedoman Dokumentasi	76
5. Pedoman Wawancara Penyelenggara Diklat	77
6. Pedoman Wawancara Pimpinan Diklat	78
7. Surat Izin Penelitian	79
8. Hasil Observasi	80
9. Dokumentasi Foto	83
10. Daftar Nama Pembina PNS dan Non PNS PSBR Padang Panjang	89
11. Hasil Pengisian ANGKET	90

ABSTRACT

Yulmi Fitriza, 2022. The Evaluation of Padang Panjang Youth Development Social Institution Education and Training Program. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang

This study aims to evaluate the Padang Panjang PSBR Training program. The evaluation used is the CIPP model from Stufflebeam, which is viewed from four aspects, namely: context evaluation aspects, input, process and product implementation of the Padang Panjang PSBR Education and Training program.

The subjects of this study were the organizers, teachers, and participants in the Padang Panjang PSBR Training and Education. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation studies. The validity of the data was tested using the triangulation method and data sources. The data analysis used descriptive quantitative analysis.

The results of the study show the following: Context evaluation (context) of the Padang Panjang PSBR training program has met the requirements of government regulations regarding to the implementation of education and training, the structure and infrastructure have also met the standards of the education and training. The results of the evaluation of curriculum inputs are relevant to the needs and objectives of the education and training. Based on the results of the teachers' questionnaires, found the results obtained with the level of conformity reached 88%, the results of the organizers' questionnaires reached 90%, and the results of the trainees' questionnaires reached 95%.

The results of evaluation of the learning media process have supported the implementation of the Padang Panjang PSBR training. The teaching method applied is as planned. Based on the teachers' questionnaires, found the results obtained with the level of conformity reached 86%, the organizer's questionnaires reached 87%, and the training participants' questionnaires reached 95.6%. (4) Product Evaluation Results (outcomes). The trainees also have good skills and are able to develop their creativity. Based on the teachers' questionnaires, obtained the level of conformity reached 81%, from the organizers' questionnaires reached 84%, and from the trainees' questionnaires reached 94%.

ABSTRAK

Yulmi Fitriza, 2022. Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Panti Sosial Bina Remaja Padang Panjang. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Diklat PSBR Padang Panjang. Evaluasi yang digunakan adalah model CIPP dari Stufflebeam, yang ditinjau dari empat aspek yaitu: aspek evaluasi konteks, input, proses dan produk dari pelaksanaan program Diklat PSBR Padang Panjang.

Subjek penelitian ini adalah penyelenggara, pengajar, dan peserta pada Diklat PSBR Padang Panjang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan sumber data. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: Evaluasi context (konteks) Program diklat PSBR Padang Panjang telah memenuhi persyaratan yang ada pada peraturan pemerintah tentang pelaksanaan diklat, struktur dan sarana prasarana yang ada juga telah memenuhi standar dari Diklat pada umumnya. Hasil Evaluasi input (masukan) kurikulum sudah relevan dengan kebutuhan dan tujuan diklat. Berdasarkan hasil pengisian angket pengajar didapatkan hasil dengan tingkat kesesuaian mencapai 88%, hasil pengisian angket penyelenggara dengan tingkat kesesuaian mencapai 90%, hasil pengisian angket peserta pelatihan dengan tingkat kesesuaian mencapai 95%.

Hasil Evaluasi process (proses) media pembelajaran yang digunakan sudah menunjang terselenggaranya diklat PSBR Padang Panjang. Metode mengajar yang diterapkan sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan hasil pengisian angket pengajar didapatkan hasil dengan tingkat kesesuaian mencapai 86%, hasil pengisian angket penyelenggara dengan tingkat kesesuaian mencapai 87%. hasil pengisian angket peserta pelatihan dengan tingkat kesesuaian mencapai 95,6%. (4) Hasil Evaluasi product (hasil) Peserta pelatihan juga telah memiliki keterampilan yang baik dan mampu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki oleh peserta. Berdasarkan hasil pengisian angket pengajar didapatkan tingkat kesesuaian mencapai 81%, hasil pengisian angket penyelenggara dengan tingkat kesesuaian mencapai 84%. hasil pengisian angket peserta pelatihan dengan tingkat kesesuaian mencapai 94%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena dalam upaya pembangunan bangsa tidak hanya memerlukan sumber daya alam (SDA) yang melimpah melainkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM yaitu salah satunya melalui bidang pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi manusia dan masyarakat melalui proses belajar. Dunia pendidikan sebagai wahana untuk mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menghadapi tuntutan jaman yang semakin modern dan canggih.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal, melainkan dapat ditempuh melalui jalur pendidikan non formal. Selanjutnya menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat (3) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, “Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan,

serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan, perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran, karena muara dari program pendidikan adalah terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas. Peningkatan kualitas pembelajaran memerlukan upaya optimal proses dan hasil belajar secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran tidak terlepas dari peserta didik dan pendidik yang ada dalam pelaksanaan program pembelajaran.

Hasil belajar yang telah dicapai agar sesuai dengan tujuan yang dikehendaki baru dapat diketahui melalui evaluasi, sehingga dapat diketahui letak kelebihan dan kekurangan dalam sebuah program pembelajaran, jika terdapat kekurangan agar segera dicarikan solusi dari permasalahan yang ada.

Menurut Tyler yang dikutip Fajri Ismail (2014: 8), evaluasi adalah proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi bukan hanya sebagai kumpulan pencapaian hasil lewat pengukuran, akan tetapi evaluasi merupakan sebuah proses yang dimulai dari identifikasi outcome dan berakhir kepada keputusan.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melalui proses pembelajaran, baik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik perlu adanya usaha yang maksimal baik dari segi peserta didik, pendidik dan faktor pendukung terlaksananya proses pendidikan tersebut.

Saat ini tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap program-program pendidikan dan pelatihan yang kemudian disingkat dengan Diklat semakin meningkat. Semakin banyaknya lembaga-lembaga yang menjadi penyelenggara program Diklat yang menawarkan berbagai macam program Diklat merupakan salah satu indikasi betapa pentingnya dan dibutuhkannya tiga hal yakni tujuan dilaksanakan program Diklat, strategi melaksanakan program dan evaluasi program Diklat. Program Diklat yang diselenggarakan tentu memiliki tujuan dan untuk mengetahui ketercapaian tujuan tersebut perlu dilakukan evaluasi.

Menurut Widiasih, dkk (2015) Diklat merupakan salah satu pendidikan nonformal, secara sederhana dapat didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), ketrampilan (*Skills*) dan sikap (*Attitude*) atau disingkat dengan istilah KSA atau sering juga disebut kompetensi. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari diselenggarakannya program Diklat adalah untuk meningkatkan kompetensi dari peserta Diklat, yang pada akhirnya dapat dipergunakan oleh peserta Diklat tersebut dalam pelaksanaan pekerjaannya sehari-hari, dengan harapan pelaksanaan tugas dari instansi tempat peserta Diklat tersebut dapat lebih meningkat dan optimal.

Mengingat pentingnya sebuah Diklat, peneliti merasa sangat diperlukannya sebuah Evaluasi pada sebuah program Diklat, untuk melihat apakah program diklat tersebut bisa dilanjutkan, perlu ditingkatkan dengan merevisi pada beberapa bagian, atau malah dihentikan. Peningkatan kualitas Diklat dapat diperoleh dari peningkatan kapasitas Diklat, serta melakukan pola-pola yang dilakukan

berdasarkan prosedur baku yang dapat dilaksanakan dan dapat diukur tingkat keberhasilannya.

Salah satu Lembaga Diklat yang ada di Padang Panjang tempat peneliti berdomisili adalah Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Padang Panjang yang berada dibawah naungan Dinas Sosial Provinsi, yang bertugas melaksanakan Diklat kesejahteraan sosial bagi kesejahteraan sosial masyarakat, pengkajian dan penyiapan standarisasi Diklat, pemberian informasi serta koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap tahunnya PSBR Padang Panjang menyelenggarakan Diklat dengan materi Diklat yaitu, membuat pola pakaian, membordir, bimbingan keagamaan, keterampilan, kewirausahaan, kesenian dan olahraga. Bulan Agustus tahun 2020 PSBR Padang Panjang melaksanakan Diklat yang diikuti sebanyak 30 orang peserta Diklat terdiri dari berbagai usia, jenjang pendidikan dan asal daerah yang berbeda dari semua kabupaten/kota di Sumatera Barat yang lulus seleksi. Maksud diadakannya Diklat tersebut agar dapat meningkatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan masyarakat yang mengikuti Diklat di PSBR, agar dapat melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya dalam menyelenggarakan usaha yang akan mereka jalani.

Kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PSBR Padang Panjang secara garis besar terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam penyelenggaraan Diklat PSBR Padang Panjang masih terlihat adanya kelemahan-kelemahan. Kelemahan yang dimaksudkan antara lain terlihat pada penyelenggara, peserta, pengajar, kurikulum, metode pembelajaran, proses

pembelajaran, sarana prasarana pembelajaran dan profesionalisme pengelola Diklat.

Berdasarkan Observasi dan Wawancara peneliti dengan penyelenggara Diklat yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 04 Agustus 2020 ditemukan permasalahan yang muncul antara lain dari segi sumber daya manusia (SDM) baik dari segi penyelenggara, pendididik, peserta didik, serta sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.

Dari proses pembelajaran, pengajar memiliki kendala selain terbatasnya jam mengajar juga terkendala dalam pelaksanaan praktek yang membutuhkan perhitungan dalam membuat pola pakaian, sementara ada siswa yang tidak tamat Sekolah Dasar sehingga kesulitan dalam penghitungan.

Dari segi sarana dan prasarana pembelajaran juga kurang memadai misalnya *sound system* yang kurang berfungsi dengan baik, pencahayaan yang kurang terang, dan meja belajar yang kurang sesuai untuk pembelajaran orang dewasa. Hal tersebut menimbulkan proses pembelajaran di kelas terganggu.

Permasalahan dari segi program pembelajaran antara lain belum adanya pengembangan materi Diklat di setiap pergantian angkatan pertahunnya, materi yang diajarkan hanya menjahit dan membordir.

Kegiatan Diklat memiliki peran penting dalam penentu suatu keberhasilan dalam sebuah program Diklat. Menurut Dhita, dkk (2016) evaluasi terhadap pelaksanaan program Diklat sangat penting dilaksanakan sebab pada dasarnya implementasi program Diklat berfungsi sebagai proses transformasi. Sejalan

dengan Siswanto (2015) bahwa: “kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Diklat, terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari permasalahan yang ditemui, peneliti merasa perlu diadakannya evaluasi terhadap program pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kinerja pendidik/instruktur, karena diklat ini diadakan 2 kali setiap tahunnya yang tentunya menggunakan dana yang tidak sedikit. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Evaluasi Program Pendidikan Pelatihan Panti Sosial Bina Remaja Padang Panjang*” ini penting untuk dilakukan karena Diklat PSBR Padang Panjang merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang berada dibawah naungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat, yang berfungsi memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar putus sekolah (Remaja Putri) melalui sistem panti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan evaluasi model CIPP karena dibandingkan dengan model-model evaluasi yang lain, model CIPP memiliki beberapa kelebihan antara lain: lebih komprehensif, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), maupun hasil (*product*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Diklat yang dilakukan oleh PSBR Padang Panjang dari segi metode pelaksanaan, jadwal Diklat, serta sarana dan prasana yang ada belum efektif dan kurang optimal.
2. Pelaksanaan Diklat yang dilakukan oleh PSBR Padang Panjang jumlah sumber daya manusia yang mengelola masih kurang.
3. Kemampuan dasar siswa/ input terlalu rendah, yang berbeda secara signifikan sehingga terkendala pada saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada konteks, masukan, proses dan hasil Program Diklat PSBR Padang Panjang tahun 2020. Sehingga yang dikaji dalam penelitian ini adalah pada lingkup Evaluasi Program Diklat PSBR Padang Panjang pada bulan Januari s/d Juni 2019 (Angkatan I), Juli s/d Desember 2019 (Angkatan II) dan Januari s/d Juni 2020 (angkatan I).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana ketercapaian pelaksanaan Program Diklat dengan model evaluasi CIPP di PSBR Padang Panjang Angkatan I dan II tahun 2019 dan Angkatan I tahun 2020.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan Program Diklat

di PSBR Padang Panjang Angkatan I dan II tahun 2019 dan Angkatan I tahun 2020 menggunakan model evaluasi CIPP.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian mengenai Evaluasi Program Diklat di PSBR Padang Panjang, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama bagi ilmu Teknologi Pendidikan khususnya mengenai Evaluasi Program Diklat.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan khususnya mengenai Evaluasi Program Diklat.

b. Bagi pihak Badan Diklat dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan Program Diklat dari segi konteks, masukan, proses dan hasil.

c. Bagi pengelola program Diklat dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengelolaan program dan pengembangan Program Diklat di Badan Diklat PSBR Padang Panjang.

d. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian sejenis dalam bidang Evaluasi Program Diklat.